

**KOLABORASI INTERDISIPLINER DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT: IMPLEMENTASI PROGRAM KKN BERBASIS
PENDIDIKAN, KESEHATAN, EKONOMI, KEAGAMAAN,
SAINS DAN TEKNOLOGI DI DESA KUTAMBELIN**

**Hilda Zahra Lubis^{1*}, Adri Wahyu Maulana¹, Rifdah Syahputri¹, Fathiya Syahidah
Nasution¹**

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
*email: *hildazahralubis@uinsu.ac.id*

Abstract: Community Service Program (KKN) is a form of student dedication to society aimed at addressing complex and multidimensional village problems. This study aims to describe the implementation of an interdisciplinary collaboration-based KKN program in community empowerment at Kutambelin Village. The method used is descriptive with a participatory approach through various cross-sector programs covering education, health, economy, religion, and environment. The results show positive impacts, including increased children's reading interest through reading corners and storytelling, improved family nutrition awareness from stunting education, elderly independence in conducting health exercises, and improved MSMEs' capacity through branding and digital promotion strategies. In addition, activities such as joint recitation, drug abuse prevention campaigns, anti-bullying education, and biopore construction strengthen Islamic brotherhood, environmental awareness, and social solidarity. The conclusion is that interdisciplinary collaboration in KKN proves to be more effective than a single-sector approach as it produces comprehensive and sustainable impacts, making it a strategic model for future village empowerment.

Keywords: economy; education; health; interdisciplinary collaboration; kkn

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk menjawab permasalahan desa yang kompleks dan multidimensi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program KKN berbasis kolaborasi interdisipliner dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Kutambelin. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan partisipatif melalui serangkaian program lintas bidang, meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, keagamaan, dan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan dampak positif, di antaranya peningkatan minat baca anak melalui pojok baca dan storytelling, peningkatan kepedulian gizi keluarga dari edukasi stunting, kemandirian lansia dalam melaksanakan senam sehat, serta peningkatan kapasitas UMKM melalui branding dan strategi promosi digital. Selain itu, kegiatan ngaji bersama, sosialisasi NAPZA, edukasi anti-bullying, serta pembuatan biopori memperkuat ukhuwah Islamiah, kepedulian lingkungan, dan solidaritas sosial. Simpulan penelitian ini adalah kolaborasi interdisipliner dalam KKN terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan sektoral tunggal karena menghasilkan dampak yang komprehensif dan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi model strategis bagi pemberdayaan desa ke depan.

Kata kunci: ekonomi; pendidikan; kesehatan; kolaborasi interdisipliner; KKN

PENDAHULUAN

Desa merupakan entitas sosial dasar di mana berbagai dinamika masyarakat berlangsung, mulai dari aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, keagamaan, hingga lingkungan. Sayangnya, banyak desa di Indonesia masih menghadapi permasalahan yang kompleks dan menyatu: rendahnya literasi dan minat baca, kurangnya kesadaran gizi, keterbatasan sumber daya ekonomi lokal, tantangan dalam pemahaman keagamaan yang moderat, hingga degradasi lingkungan. Permasalahan ini memicu kebutuhan akan pendekatan yang tidak hanya menysar satu bidang saja, melainkan integratif atau interdisipliner.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud konkret pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dari berbagai fakultas dapat terlibat langsung di masyarakat melalui proker-proker yang aplikatif dan kontekstual (Hariana et al., 2021). Ketika pendekatan interdisipliner diterapkan, maka ilmu dari bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, agama, serta sains dan teknologi bisa dipadukan untuk menghasilkan solusi yang saling menguatkan (Embun et al., 2023).

Salah satu aspek yang krusial adalah pendidikan dan literasi. Literasi tidak hanya bermakna kemampuan membaca-menulis, tetapi juga minat baca dan penggunaan media yang efektif agar informasi yang benar bisa diakses (Hamida, 2024). Untuk contoh, penelitian Peningkatan Literasi dalam Membina Minat Baca Siswa SD di Desa Masaran, Sumenep, menunjukkan bahwa kegiatan literasi membantu siswa menjadi lebih tertarik membaca, meskipun ada tantangan seperti kurangnya variasi metode dan sumber daya (Faiqotul et al., 2024).

Selain itu, literasi digital juga memainkan peran penting dalam konteks

modern. Sebagai contoh, penelitian Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SD Al Munawaroh Sentani menegaskan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca (Pridyanti et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan dan teknologi akan sangat relevan bila diterapkan dalam KKN.

Di bidang ekonomi, UMKM di desa juga butuh dukungan edukasi dan inovasi agar mampu berkembang di era digital. Beberapa studi seperti Peran dan Tantangan UMKM dalam Era Digital di Indonesia menunjukkan bahwa digitalisasi, pelatihan, dan akses informasi adalah aspek penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM.

Transformasi ke arah integratif ini juga berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan. Misalnya, upaya edukasi stunting, senam lansia, dan program lingkungan seperti biopori atau taman mini dapat menjadi bagian dari pendekatan holistik (Dorisman et al., 2024). Dengan demikian, intervensi kesehatan tidak hanya soal penyuluhan, tetapi juga perubahan perilaku dan kondisi lingkungan yang mendukung kesehatan.

Keagamaan dan sosial menjadi elemen penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat desa. Nilai ukhuwah Islamiah, gotong royong, kajian keagamaan dapat memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan umum, serta menjaga kerukunan dan harmoni. Ketika nilai-nilai ini dibangun bersama dengan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan, dampaknya menjadi lebih menyeluruh (Khoffah, 2024).

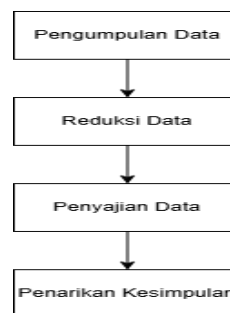
Berdasarkan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk

mendeskripsikan pelaksanaan KKN berbasis kolaborasi interdisipliner di desa Kutabelin, menggambarkan bagaimana berbagai proker seperti pojok baca, ngaji bersama, edukasi stunting, branding UMKM, senam lansia, internet sehat, anti-bullying, kajian keagamaan, biopori, dan taman mini telah dijalankan, serta untuk menunjukkan bahwa pendekatan lintas bidang menghasilkan dampak yang lebih komprehensif dibanding jika program dilakukan secara sektoral tunggal. Tujuannya agar model pemberdayaan semacam ini bisa menjadi rujukan bagi pengabdian masyarakat di desa-desa lain yang memiliki kondisi serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Desa Kutabelin, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, pada tanggal 30 Juli 2025 hingga 31 Agustus 2025. Subjek penelitian adalah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta masyarakat desa yang terlibat dalam berbagai program pemberdayaan berbasis pendidikan, kesehatan, ekonomi, keagamaan, serta sains dan teknologi. Data diperoleh melalui observasi terhadap pelaksanaan kegiatan, wawancara dengan aparat desa, tokoh masyarakat, dan mahasiswa, serta dokumentasi berupa laporan, foto, dan arsip kegiatan. Selanjutnya, data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan efektivitas kolaborasi interdisipliner dalam pemberdayaan masyarakat.

Alur Analisis Data Kualitatif



Gambar 1. Alur Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, reduksi data dilakukan dengan memilah data relevan dan menyederhanakan informasi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan dokumentasi visual (Pramana et al., 2024). Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkesinambungan sepanjang proses penelitian.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kutabelin menunjukkan bahwa pendekatan kolaborasi interdisipliner mampu memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu berkolaborasi langsung dengan warga desa melalui program-program yang dirancang sesuai kebutuhan, sehingga menghasilkan perubahan positif baik dari aspek perilaku, pengetahuan, maupun kesadaran sosial (Istiyanti, 2020). Pendekatan ini menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat akan lebih

efektif bila dilakukan secara terpadu, bukan hanya sektoral.

Secara keseluruhan, program KKN di Desa Kutabelin mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, keagamaan, hingga sains dan teknologi. Setiap bidang memiliki kontribusi dan dampak yang saling melengkapi, sehingga membentuk pola pemberdayaan yang komprehensif. Untuk memahami hasilnya secara rinci, berikut dipaparkan pencapaian KKN berdasarkan masing-masing bidang utama (Maulana, 2024).

Bidang Pendidikan

Program KKN di Desa Kutabelin dalam bidang pendidikan berfokus pada peningkatan literasi dan pembentukan karakter siswa. Mahasiswa menghadirkan kegiatan yang mendorong anak-anak lebih dekat dengan buku sekaligus menanamkan nilai-nilai sosial yang positif. Langkah ini menjadi salah satu strategi penting untuk menjawab tantangan rendahnya minat baca serta kurangnya pemahaman siswa mengenai perilaku belajar yang sehat dan inklusif.



Gambar 2. Kegiatan Pojok Baca dan Storytelling



Gambar 3. Edukasi Anti-Bullying di SDN 048472

Terdapat dua program utama di bidang pendidikan. Pertama, Pojok Baca dan Storytelling yang bertujuan menumbuhkan minat baca siswa sejak dini sekaligus mengasah imajinasi mereka melalui cerita. Program ini mendapat respons positif karena membuat anak-anak lebih antusias mengenal buku dan membiasakan diri dengan budaya literasi. Kedua, Edukasi Anti-Bullying yang dirancang untuk menanamkan nilai saling menghargai dan mencegah perilaku kekerasan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini berhasil membangun kesadaran siswa akan pentingnya sikap empati, kerja sama, dan perilaku inklusif. Kedua program ini memperlihatkan bahwa pendidikan berbasis literasi dan karakter menjadi fondasi penting untuk mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak.

Bidang Kesehatan

Program KKN di Desa Kutabelin pada bidang kesehatan difokuskan pada upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat. Mahasiswa merancang berbagai kegiatan yang melibatkan langsung masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga lansia. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi kesehatan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku sehari-hari, seperti pola makan yang lebih bergizi, kesadaran akan

bahaya penyalahgunaan narkoba, serta pembiasaan aktivitas fisik secara teratur.



Gambar 4. Edukasi pencegahan stunting dan Pemberantasan kemiskinan ekstrem



Gambar 5. Kegiatan senam bareng lansia

Terdapat dua program utama di bidang kesehatan. Pertama, *Edukasi Stunting dan Gizi Keluarga* yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pentingnya menu seimbang untuk tumbuh kembang anak. Program ini mendapat sambutan positif karena mendorong praktik nyata dalam pengaturan pola makan keluarga. Kedua, *Senam Lansia* yang dirancang untuk menjaga kesehatan fisik dan kebugaran warga lanjut usia. Kegiatan ini berhasil menarik antusiasme masyarakat dan bahkan berlanjut secara mandiri setelah KKN selesai. Kedua program ini memperlihatkan bahwa pendekatan kesehatan berbasis komunitas dapat menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan sehat yang berkelanjutan di masyarakat desa.

Bidang Ekonomi

Program KKN di Desa Kutambelin dalam bidang ekonomi diarahkan untuk memperkuat kapasitas usaha lokal dan mendorong masyarakat beradaptasi dengan perkembangan transaksi digital. Mahasiswa melaksanakan dua program utama, yaitu *pendampingan branding UMKM* dan

sosialisasi Bank Digital & QRIS. Kedua program ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membekali masyarakat dengan keterampilan praktis untuk meningkatkan daya saing di era digital.



Gambar 6. Sosialisasi Bank Digital dan QRIS



Gambar 7. Kegiatan Branding UMKM di Desa Kutambelin

Pendampingan UMKM difokuskan pada pembuatan logo, pengemasan produk, serta strategi promosi digital melalui media sosial. Kegiatan ini membantu pelaku usaha lokal memahami pentingnya identitas bisnis untuk menarik konsumen. Sementara itu, sosialisasi Bank Digital dan QRIS memperkenalkan metode pembayaran non-tunai yang praktis, aman, dan sesuai dengan tren transaksi modern. Sinergi kedua program ini memberi peluang besar bagi pelaku usaha desa untuk memperluas pasar sekaligus meningkatkan efisiensi transaksi, sehingga perekonomian desa Kutambelin dapat berkembang lebih adaptif terhadap era digital.

Bidang Keagamaan dan Sosial

Program KKN di Desa Kutambelin pada bidang keagamaan dan sosial berfokus pada penguatan spiritualitas masyarakat sekaligus me

mpererat solidaritas sosial. Mahasiswa merancang kegiatan yang tidak hanya memperdalam pemahaman agama, tetapi juga menumbuhkan nilai kebersamaan, gotong royong, serta kepedulian lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak untuk membangun harmoni antara nilai-nilai keagamaan dengan praktik sosial sehari-hari.



Gambar 8. Kegiatan Ngajibers (Ngaji Bersama)



Gambar 9. Kegiatan Gotong Royong

Terdapat dua program utama. Pertama, *Ngajibers* yang menjadi wadah pembinaan keagamaan sekaligus memperkuat ikatan silaturahmi antarwarga. Kedua, kegiatan *gotong royong* yang memadukan kepedulian sosial dengan aksi nyata menjaga lingkungan. Kombinasi antara kegiatan keagamaan dan sosial ini membuktikan bahwa nilai spiritual dapat berjalan seiring dengan praktik sosial-ekologis, sehingga masyarakat tidak hanya semakin religius, tetapi juga semakin solid dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Bidang Sains dan Teknologi

Program KKN di Desa Kutambelin pada bidang sains dan teknologi berfokus pada peningkatan literasi digital serta penerapan teknologi

ramah lingkungan yang mudah dipahami oleh masyarakat, khususnya anak-anak sekolah dasar. Mahasiswa merancang kegiatan yang edukatif sekaligus aplikatif agar siswa dapat memahami manfaat teknologi sejak dini, baik dalam aspek digital maupun lingkungan.



Gambar 10. Sosialisasi Internet Sehat



Gambar 11. Pembuatan biopori di Desa Kutambelin

Terdapat dua program utama. Pertama, sosialisasi internet sehat dan literasi digital yang ditujukan kepada siswa SD untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan media sosial secara bijak, pencegahan penyebaran hoaks, serta pemanfaatan internet sebagai sarana belajar dan pengetahuan. Kedua, pembuatan biopori sebagai teknologi ramah lingkungan, di mana siswa SD diajak secara langsung untuk mempraktikkan pembuatan lubang resapan sederhana. Kegiatan ini mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan melalui inovasi yang mudah dilakukan, sekaligus membentuk kepedulian terhadap kelestarian alam sejak dini.

Analisis Integrasi atau Kolaborasi Interdisipliner

Pelaksanaan KKN di Desa Kutambelin memperlihatkan bahwa setiap bidang program tidak berjalan secara terpisah, melainkan saling berhubungan dan menguatkan. Program literasi membaca di bidang pendidikan, misalnya, diperkuat dengan literasi digital dari bidang teknologi sehingga siswa tidak hanya gemar membaca, tetapi juga mampu menggunakan internet sebagai sumber pengetahuan yang bermanfaat. Demikian pula, program pendampingan UMKM pada bidang ekonomi semakin efektif berkat dukungan teknologi digital berupa promosi online dan penggunaan QRIS, yang membantu pelaku usaha menyesuaikan diri dengan perkembangan transaksi modern.

Dampak Umum dan Keberlanjutan

Secara umum, pelaksanaan KKN di Desa Kutambelin memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Minat baca anak-anak meningkat berkat pojok baca dan storytelling, kesadaran gizi keluarga lebih baik melalui edukasi stunting, dan pelaku UMKM mulai memahami pentingnya branding serta sistem pembayaran digital. Di sisi lain, kegiatan keagamaan seperti Ngajibers berhasil mempererat silaturahmi, sedangkan program biopori meningkatkan kepedulian lingkungan. Dampak ini menunjukkan bahwa KKN tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang lebih positif di masyarakat.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis kolaborasi interdisipliner di Desa Kutambelin menunjukkan bahwa integrasi lintas bidang merupakan

pendekatan strate gis dalam pengabdian masyarakat yang mampu menjawab kompleksitas permasalahan desa secara lebih holi stik. Pendekatan ini tidak hanya mengoptimalkan potensi mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, tetapi juga memperkaya model pemberdayaan dengan menggabungkan aspek pendidi kan, kesehatan, ekonomi, sosial-keagamaan, serta sains dan teknologi ke dalam satu kerangka kolaboratif. Secara ilmiah, praktik ini memperluas pemahaman bahwa keberhasilan pemberdayaan masyarakat tidak dapat dicapai melalui pendekatan sektoral yang terpisah, melainkan melalui sinergi multidimensi yang saling melengkapi. Implikasi dari pekerjaan ini adalah terbentuknya model pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan lokal sekaligus adaptif terhadap perkembangan global, sehingga dapat diaplikasikan pada konteks desa lain dengan karakteristik serupa maupun dikem bangkan menjadi kerangka teoritis baru dalam kajian interdisipliner.ccz

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Kutambelin yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih secara khusus disampa ikan kepada perangkat desa, kepala dusun, serta karang taruna yang telah membantu dalam kelancaran setiap program kerja. Tidak lupa, apresiasi juga diberikan kepada para guru, siswa, serta warga yang telah berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan. Tanpa dukungan dan kerja sama seluruh pihak, kegiatan KKN ini tidak akan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorisman, A., Muhammad, A. S., Setiawan, D. R., Ilmu, P., Negara, A., Umrah, F., Politeknik, T. J., Tanjungpinang, S., & Riau, K. (2024). Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Penanggulangan Kecelakaan Lalu Lintas Collaboration Between Stakeholders In Traffic Accident Management. <http://m.detik.com>
- Embun, Dyah Fitriana, Pratiwi Husain, A., Wahyu Nengsih, L., Arina Najwa, W., Fattahul Muluk Papua, I., Al Hikmah Surabaya, S., Kebonsari Elveka, J. V, Al-Hikmah, K., Jambangan, K., Timur, J., Artikel, S., Direvisi, J., Diterbitkan, J., & Kunci, K. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sd Al Munawaroh Sentani *Ket. Artikel. 05(02)*.
- Faiqotul, H., Aisyah, & Hasan, A. (2024). Meningkatkan Literasi Dalam Membina Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 52–60. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.214>
- Hariana, Herinda, M., & Trifandi, L. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. In *JAT* (Vol. 1, Issue 1).
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development of Tourist Villages in Sukawening Village). In *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Januari* (Vol. 2020, Issue 1).
- Khofifah, A. P. (2024). The Harmonisation of Science and Religion: An Examination of Socio-Cultural Influences in Contemporary Islamic Contexts Harmonisasi Sains dan Agama: Tinjauan Pengaruh Sosio-Kultural dalam Konteks Islam Kontemporer. *Journal for Science and Religious Studies*, 1(2), 2024. <https://doi.org/10.62446>
- Pramana, F. B., Rizky Alamsyah, B., Yusuf Rambe, H., Info, A., & Artikel, A. S. (2024). *Transdisipliner Integratif dan Kolaborasi*.
- Pridyanti, T. E., Dyah Fitriana, A., Pratiwi Husain, A., Wahyu Nengsih, L., Arina Najwa, W., Fattahul Muluk Papua, I., Al Hikmah Surabaya, S., Kebonsari Elveka, J. V, Al-Hikmah, K., Jambangan, K., Timur, J., Artikel, S., Direvisi, J., Diterbitkan, J., & Kunci, K. (2023). *PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V SD AL MUNAWAROH SENTANI* *Ket. Artikel. 05(02)*.